

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MIND*
MAPPING PADA KELOMPOK BELAJAR SISWA DI DESA
BULUROTO KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN
BLORA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
Liliyana Ayu Widyaningrum
A210160199**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA KELOMPOK BELAJAR
SISWA DI DESA BULUROTO KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

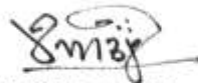
LILIYANNA AYU WIDYANINGRUM

A210160199

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji,

Surakarta, 23 Juli 2020

Dosen Pembimbing



Dr. SM Budiyanto, M.Pd.
NIDN. 0627056401

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA
KELOMPOK BELAJAR SISWA DI DESA BULUROTO KECAMATAN
BANJAREJO KABUPATEN BLORA




Oleh :

Liliyana Ayu Widyaningrum

A210160199

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, Tanggal 29 Juli 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sapta Mei Budiyanto, M.Pd. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, S.U. (.....)
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Djumali, M.Pd. (.....)
(Anggota Dewan Penguji II)

Surakarta, 29 Juli 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Haran Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Lilyana Ayu Widyaningrum

A210160199

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA
KELOMPOK BELAJAR SISWA DI DESA BULUROTO KECAMATAN
BANJAREJO KABUPATEN BLORA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar pada Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. pada mata pelajaran Ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (PTK). Desain penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas yang meliputi empat alur terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah Pada Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. berjumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat statistik deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pada pra tindakan skor rata-rata tes siswa sebesar 59 dengan persentase ketuntasan 17% atau sebanyak 2 siswa dari 12 siswa. Pada siklus I, skor rata-rata tes meningkat sebesar 77,67, dengan persentase ketuntasan 75% atau sebanyak 9 siswa dari 12 siswa. Pada siklus II, skor rata-rata tes meningkat menjadi 81,17, dengan persentase ketuntasan 91,67% atau sebanyak 11 siswa dari 12 siswa. Penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar Pada Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora..

Kata Kunci : Hasil belajar siswa, mata pelajaran ekonomi, model pembelajaran *Mind Mapping*.

Abstract

Purpose of describe to find out: application of learning model *Mind Mapping* to improve student learning outcomes of the Buluroto Village Study Group in Banjarejo District of Blora Regency on Economics. This type of research is action research (CAR). The research design uses clasrrom action research model which includes four channels consisting of planning, implementation, observation, reflection. The subjects of this study were 12th grade students of the Buluroto Village Learning Group in Banjarejo District, Blora Regency with a total of 12 students. Data collection techniques used were observation, testing and documentation. Data analysis techniques using qualitative approaches that are descriptive and quantitative statistics. The results showed in the pre-action average test scores of students of 59 with a percentage of 17% completeness or as many as 2 students out of 12 students. In the first cycle, the average test score increased by 77.67, with 75% completeness or 9 students out of 12 students. In

cycle II, the average test score increased to 81.17, with a percentage of completeness of 91.67% or as many as 11 students out of 12 students. The research can be concluded that the application of the learning model Mind Mapping in economic subjects can improve the learning outcomes in the Learning Group of the Buluroto Village, Banjarejo District, Blora Regency.

Keywords : Student learning outcomes, economic subjects, learning models Mind Mapping.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran efektif sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Susanto (2018 : 226) mengemukakan pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang mampu menghantarkan peserta didik dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran, melalui proses pembelajaran yang memberi kesempatan peserta didik mencari potensi yang dimiliki, serta memberikan pemahaman konsep yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan menurut Slavin (2010 : 214) model pembelajaran adalah acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuan, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya. konsep dasar mengenai perubahan perilaku peserta didik yang berkaitan dengan hasil tes, afektif maupun psikomotor.

Menurut Sari (2013 : 12) proses pendidikan selalu membutuhkan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Berdasar pada penjelasan tersebut, tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar antara lain menanamkan pengetahuan dan pemahaman pada siswa sesuai dengan kebutuhan. Menurut Sulfemi (2019 : 13) dalam kegiatan belajar-mengajar, guru tidak harus terpaku menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan. Penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar, bila penggunaannya tidak tepat, sesuai dengan situasi yang mendukungnya, serta kondisi psikologis peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bulan April 2020 terhadap kelompok belajar siswa di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora

pada mata pelajaran Ekonomi diketahui bahwa kondisi awal hanya 16,67 atau 2 siswa yang memperoleh skor ketuntasan belajar dengan skor rata-rata hasil belajar sebesar 59, maka dari itu seorang guru harus mampu dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran agar siswa lebih fokus saat materi pelajaran disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif pemecahan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*.

Menurut Suwandi dan Yahya (2007 : 158), mutu pembelajaran harus ditingkatkan dengan menyusun model pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap materi, dan meningkatkan ketrampilan berpikir kritis. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan belajar mahasiswa dengan strategi peta konsep atau *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan meringkas materi pelajaran lebih mudah dan mudah diingat oleh siswa (Silaban & Anggraini, 2016 : 52).

Sesuai dengan penelitian Dwi Safrudin (2015), salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru Pengantar Ekonomi Bisnis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* merupakan konsep baru dari cara mencatat yang ditemukan oleh Tony Buzan pada tahun 1970 dengan tujuan untuk membantu memudahkan peserta didik dalam membuat catatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora?”. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi, serta untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *Mind Mapping* Pada Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

Model pembelajaran yang berinovasi akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga suasana belajar mengajar akan lebih

menyenangkan dan siswa dapat aktif bertanya tentang materi pelajaran yang tidak dimengerti kepada guru. Penggunaan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran Ekonomi dalam penelitian ini dibatasi menggunakan KD 3.5 dan KD 3.6 dapat memudahkan peserta didik untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan mereka dan dapat mengingat materi pelajaran yang disampaikan guru dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran ekonomi serta untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 Di Desa Buluroto Kecamatan banjarejo Kabupaten Blora dengan melibatkan kelompok belajar siswa yang berjumlah 12 siswa terdiri dari 10 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Pelaksanaan ini dilaksanakan dalam dua siklus tiga pertemuan, siklus satu dan dua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian teknik pengumpulan data meliputi: 1) observasi, untuk mengamati cara guru mengajar. 2) Tes, untuk memperoleh nilai hasil belajar kelompok belajar siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora pada mata pelajaran ekonomi. 3) Dokumentasi, untuk memperoleh data nilai kelompok belajar, daftar nama siswa, dan foto kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat statistik deskriptif dan data kuantitatif.

Prosedur Penelitian adalah rangkaian yang dilakukan oleh penelitian secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Perencanaan merupakan keputusan yang diambil oleh penelitian untuk menentukan masalah penelitian tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah. Melalui proses perencanaan peneliti dapat memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi selama proses tindakan dilakukan, sehingga peneliti dapat mengantisipasinya. Indikator pencapaian hasil

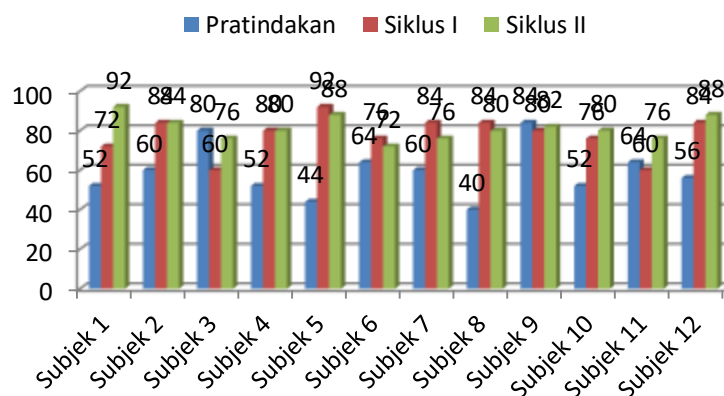
belajar dalam penelitian ini ditetapkan apabila hasil belajar siswa mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah siswa kelompok belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan yang dilakukan pada kelompok belajar siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Bora dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus dilalukan tiga kali pertemuan. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam setiapsiklus yaitu (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan Tindakan ; (3) Hasil Pengamatan; (4) Analisis dan Refleksi.

Menurut hasil tes perolehan analisis data yang dilakukan penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Bora menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Skor hasil tes pada pratindakan rata-rata adalah 59 dengan 2 siswa yang mencapai KBM dengan Persentase ketuntasan 17%.

Perbandingan hasil tes skor tertinggi, terendah, dan rata-rata kelompok belajar siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Bora pada pratindakan, siklus I, siklus II akan disajikan pada grafik gambar 2



Gambar 2. Grafik hasil tes pada pratindakan, siklus I, dan siklus II

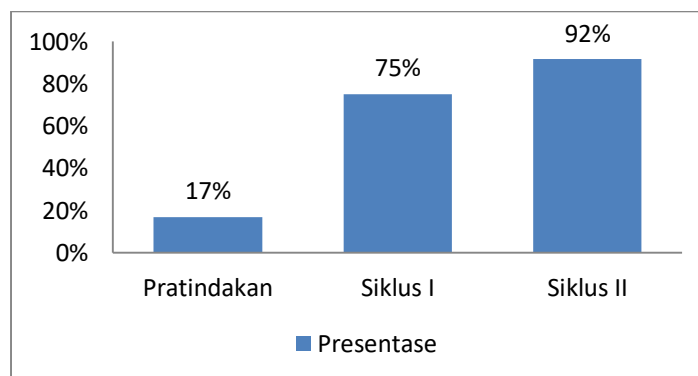
Perbandingan skor terendah, tertinggi, dan rata-rata Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora pada pratindakan, silus I, dan siklus II akan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Skor

| Keterangan | Pratindakan | Siklus I | Siklus II |
|-------------------|--------------------|-----------------|------------------|
| Skor Terendah | 40 | 60 | 72 |
| Skor Tertinggi | 84 | 92 | 92 |
| Skor Rata-rata | 59 | 77,67 | 81,17 |

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa kondisi awal hanya sebanyak 2 siswa yang memperoleh ketuntasan belajar minimal dengan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 59, lalu meningkat pada siklus I memperoleh ketuntasan beajar minimal dengan skor rata-rata siswa sebesar 77,67. Pada siklus II terjadi peningkatan skor rata-rata siswa sebesar 81,17. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes. Pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi pada Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

Perbandingan persentase ketuntasan hasil tes Kelompok Belajar Siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora pada pratindakan, silus I, dan siklus II akan disajikan pada grafik Gambar 3



Gambar 3. Grafik Ketuntasan Hasil Tes Pratindakan, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan Gambar 3. Persentase pratindakan sebesar 16,67% dibulatkan 17%. Pada siklus I persentase meningkat menjadi 75%. Selisih peningkatan ketuntasan pratindakan pada siklus I sebesar 58%,. Meskipun hasil yang diperoleh mengalami peningkatan namun peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II untuk mendapatkan data yang akurat. Pada siklus II peneliti memperoleh persentase ketuntasan sebesar 91,67%. Persentase kenaikan siklus I ke siklus II sebesar 16,67%.

Maka dapat disimpulkan bahwa skor dan Persentase ketuntasan skor *posstest* lebih tinggi dibandingkan dengan *pretest*. Perbedaan yang sangat signifikan diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dari tabel dan gambar, juga dapat menjadi acuan untuk seseorang guru dapat menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran yang baru.

Dari data diatas maka hipotesis dapat diterima sehingga “penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan profesionalisme guru dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelompok belajar siswa Di Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora”.

Dari hasil pembahasan hasil belajar diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2018 : 228), bahwa kelas eksperimen menggunakan Saintifik dengan berbantuan *Mind Mapping* menunjukkan progres hasil belajar positif. Dapat dilihat rata-rata raihan posttest dari kedua kelas yaitu pada kelas eksperimen dengan raihan 81.44 sedangkan pada kelas kontrol dengan raihan sebesar 76.61. Hasil uji hipotesis dengan uji statistik Independent Sampel Test menunjukkan taraf signifikansi $t\text{-test} < 0,05$ dan diketahui thitung $>$ ttabel ($5.232 > 1.994$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol model pembelajaran berbasis Saintifik tanpa berbantuan *Mind Mapping* dan kelas eksperimen model pembelajaran Saintifik berbantuan *Mind Mapping*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suranto (2015 : 15), hasil penelitian terdapat pengaruh secara simultan antara variabel motivasi belajar,

suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti variabel motivasi belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain semakin baik motivasi belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa SMA Islam Diponegoro Surakarta.

Selanjutnya, Margunayasa, dkk (2019 : 741), hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar sains antara mereka yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan mereka yang belajar dengan pengajaran konvensional; dan terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran inkuiri terbimbing dan gaya kognitif terhadap prestasi belajar sains siswa. Pembelajaran inkuiri terbimbing lebih optimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa jika diterapkan pada siswa dengan gaya kognitif reflektif daripada mereka yang memiliki gaya kognitif impulsif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhani (2018 : 104), hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa, khususnya tentang bagian tumbuhan dan fungsinya, dengan menggunakan *Mind Mapping*. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar IPA siswa pada siklus I yaitu 67,7% siswa yang mencapai KKM, meningkat pada siklus II mencapai 87,1% siswa yang tuntas. Implikasi dari penelitian ini bahwa penggunaan *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA tentang bagian tumbuhan dan fungsinya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan peningkatan hasil belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran ekonomi yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari perolehan perbandingan nilai rata-rata siswa, dan

perbandingan presentase ketuntasan belajar siswa. Siswa mengalami peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari kenaikan rata-rata yang diperoleh, dan presentasen ketuntasan siswa mulai dari pratindakan lalu ke siklus I dan yang terakhir siklus II. Model pembelajaran *Mind Mapping* berupaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi. Oleh karena itu, guru dapat menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru pada mata pelajaran Ekonomi. Penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat dijadikan alternatif guru untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi pada siswa. Terima kasih kepada kelompok belajar siswa atas bantuannya selama penelitian sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. (2013). Ekonomi. *Jakarta: Eksis*.
- Annisa, R., Subali, B., & Heryanto, W. P. (2018). Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa dengan Mind Mapping Method pada Materi Listrik Dinamis. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23>
- Dwi Safrudin. 2015. "Penerapan Metode Mind Mapping Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis Di SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal FKIP Universitas Sebelas Maret*. Skripsi. (Online),
- Fauziah, R., & Alatas, F. (2016). Pengaruh Lembar Kerja Siswa Berbasis Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Pada Konsep Fluida Statis. *Edusains*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.15408/es.v8i1.1406>
- Hidayanti, E. N., & Djumali. (2016). Classroom Dalam Bentuk Moving Class Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 11–26.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. In *Ghala Indonesia*.
- Sabbah, S. S. (2015). The Effect of College Students' Self-Generated Computerized Mind Mapping on Their Reading Achievement. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology*.
- Sari, D., Susilaningih, & Ivada, E. (2013). Penggunaan Model Direct Instruction sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa melalui Kertas Kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*.

- Slavin, R. E. (2010). Cooperative learning. In *International Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00494-2>
- Suprijono, A. (2010). Cooperative Learning Teori dan Paikem. In *Kumpulan Metode Pembelajaran*.
- Susanto, A. D. B. (2018). Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Pembelajaran Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Dan Tanpa Berbantuan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Dasar - Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi Di Smk Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 226–229.
- Susilo, A., Siswandari, & Bandi. (2016). Pengembangan modul berbasis pembelajaran saintifik untuk peningkatan kemampuan mencipta siswa dalam proses pembelajaran akuntansi siswa kelas XII SMAN 1 Slogohimo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Suyono, H. (2017). Belajar dan pembelajaran Teori dan konsep Dasar. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Tenriawaru, E. P. (2014). Implementasi Mind Mapping Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional*, 01, 86–214.
- Fauziah, R., & Alatas, F. (2016). Pengaruh Lembar Kerja Siswa Berbasis Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Pada Konsep Fluida Statis. *Edusains*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.15408/es.v8i1.1406>
- Hidayanti, E. N., & Djumali. (2016). Classroom Dalam Bentuk Moving Class Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 11–26.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. In *Ghala Indonesia*.
- Sabbah, S. S. (2015). The Effect of College Students' Self-Generated Computerized Mind Mapping on Their Reading Achievement. *International Journal of Education and Development using Information and Communication Technology*.
- Sari, D., Susilaningsih, & Ivada, E. (2013). Penggunaan Model Direct Instruction sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa melalui Kertas Kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*.
- Slavin, R. E. (2010). Cooperative learning. In *International Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00494-2>
- Suprijono, A. (2010). Cooperative Learning Teori dan Paikem. In *Kumpulan Metode Pembelajaran*.
- Susanto, A. D. B. (2018). Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada

Penerapan Pembelajaran Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Dan Tanpa Berbantuan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Dasar - Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi Di Smk Negeri 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 226–229.

Susilo, A., Siswandari, & Bandi. (2016). Pengembangan modul berbasis pembelajaran saintifik untuk peningkatan kemampuan mencipta siswa dalam proses pembelajaran akuntansi siswa kelas XII SMAN 1 Slogohimo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.

Suyono, H. (2017). Belajar dan pembelajaran Teori dan konsep Dasar. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.

Tenriawaru, E. P. (2014). Implementasi Mind Mapping Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional*, 01, 86–214.

Wardani, S. (2010). Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah matematika di SD. *Yogyakarta: PPPPTK*